LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TUTUP TESIS

Nama Mahasiswa	: M. Amri Rahman
NIM	: 221290002
Program studi	: Agribisnis
Jenjang Studi	: Program Magister / Strata Dua (S.2)
Judul Tesis	: Analisis Strategi Penguatan Kelembagaan dan Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika di Kabupaten Enrekang

Telah disetujui pada Ujian Tutup Tesis Program Studi S.2 Agribisnis
Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare
Tahun Akademik 2023/2024

Parepare, 16 Maret 2024

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Irmayani, S.P., M.Si.	(.....)
2. Dr. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P.	(.....)
3. Dr. Ir. Muh Iqbal PB, M.Si.	(.....)
4. Dr. Ir. Sahabuddin T, M.Agr.	(.....)

Mengetahui,

Direktur
Program Pascasarjana UMPAR

Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.
NBM. 948 442

Ketua Program Studi S.2
Agribisnis

Dr. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P.
NBM. 855 484

Tesis

ANALISIS STRATEGI PENGUATAN KELEMBAGAAN DAN KEBERLANJUTAN AGRIBISNIS KOPI ARABIKA DI KABUPATEN ENREKANG

Disusun dan diajukan oleh:

M. AMRI RAHMAN
NIM. 221290002

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Tesis
Pada tanggal 16 Maret 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Komisi Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Irmayani, S.P.,M.Si.	**Dr. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P.**

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana UMPAR	Ketua Program Studi S2 Agribisnis Program Pascasarjana UMPAR
Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.	**Dr. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P.**
NBM. 948 442	NBM. 855 484

Pernyataan Orisinalitas

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar pascasarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Parepare, 16 Maret 2024

Materai 10000

M.Amri Rahman
NIM: 221290002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

"Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh"

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis penelitian ini dengan judul "**ANALISIS STRATEGI PENGUATAN KELEMBAGAAN DAN KEBERLANJUTAN AGRIBISNIS KOPI ARABIKA DI KABUPATEN ENREKANG**". Tidak lupa pula penulis kirimkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh ummatnya yang senantiasa istiqomah hingga akhir zaman.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam Penelitian ini. Semoga amal baik mereka mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Perlu disadari bahwa dengan segala keterbatasan, Tesis ini masih jauh dari kata sempurna, namun demikian penulis menyadari bahwa Tesis ini tidak dapat diselesaikan tepat waktu tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pembimbing pertama Ibu Dr. Irmayani, S.P., M.Si dan Bapak Dr. Abdul Azis Ambar, S.P., M.P selaku pembimbing kedua. Berkat beliaulah yang penuh kesabaran dalam membimbing penulis dalam memberikan bantuan baik moril maupun material serta senantiasa mendoakan penulis sukses dalam menyelesaikan studi Strata Dua

pada Program Studi Agribisnis di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyusun dan menyelesaikan Tesis ini terutama kepada :

1. Kedua Orang tua penulis Ayahanda Abd. Rahman Sida dan Ibunda Ratna Ba'ka, semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan..
2. Bapak Dr. Drs. H. M. Nasir. S, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare beserta jajarannya.
3. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. Abdul Azis Ambar, M.P selaku Ketua Program studi S.2 Agribisnis .
5. Bapak dan ibu Dosen Program Studi S.2 Agribisnis atas segala ilmu pengetahuan yang diberikan selama penulis sebagai mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare.
6. Bapak Bupati Enrekang yang telah memberikan izin belajar dan izin penelitian di Kabupaten Enrekang
7. Bapak Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Enrekang Addi, S.P., M.M yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan, memberikan motifasi dan dukungan.
8. Keluarga penulis terutama istriku Kurniawaty, S.Pi., M.Agr. dan kedua putriku Kayla Alifah Amri Rahman dan Khairah Masyagena Amri Rahman

yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan moril dan materiil yang tidak mampu penulis balas, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan.

9. Para Sahabat Program studi S.2 Agribisnis angkatan 2021 yang saling memotivasi dan membantu selama proses perkuliahan hingga penyelesaian Tesis penulis.
10. Bapak dan Ibu Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Enrekang.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Walaupun demikian, penulis merasa masih banyak kekurangan dalam Tesis ini. Oleh karena itu penulis sangat membutuhkan kritikan dan saran sebagai bahan evaluasi untuk kesempurnaan Tesis ini. Akhir kata, semoga Tesis ini dapat diterima sebagai karya anak bangsa yang bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat untuk kebutuhan ummat.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Parepare, 16 Maret 2024

Penulis

M. Amri Rahman

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL I
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xiii
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv

I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 4
1.3. Tujuan Penelitian 4
1.4. Manfaat Penelitian 4
1.5. Kerangka Pikir 5

II. TINJAUAN PUSTAKA
2.1. Kopi sebagai Komoditas Perkebunan 7
2.2. Penguatan Kelembagaan Agribisnis Kopi Arabika 11
2.3. Status Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika 15
2.4. Pemodelan *Interpretative Structural Modeling* 16
2.5. *Multidimensional Scaling* 17

III. METODE PENELITIAN
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian 19
3.2. Bentuk Penelitian 19
3.3. Populasi Sampel 20
3.4. Teknik Pengumpulan Data 20
3.5. Analisis Data 21

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI
4.1. Kondisi Geografis 26
4.2. Kondisi Demografis 26
4.3. Kondisi Perkebunan Kopi 27
4.4. Kondisi Kelembagaan Petani 29

V. HASIL DAN PEMBAHASAN
5.1. Lembaga yang Berperan Meningkatkan Produksi Kopi Arabika 30
5.1.1 Pembentukan Model Strukturisasi Lembaga 36

5.2. Kendala Penguatan Kelembagaan Agribisnis Kopi Arabika.....40
5.2.1 Pembentukan Model Struktur Kendala.....45
5.3. Program Strategis Peningkatan Produksi Kopi Arabika.....49
5.3.1 Pembentukan Model Struktur Program Strategis.....54
5.4. Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika di Kabupaten Enrekang.....57
5.4.1 Dimensi Ekonomi.....57
5.4.2 Dimensi Ekologi.....59
5.4.3 Dimensi Sosial Budaya.....61
5.4.4 Dimensi Teknologi.....63
5.4.5 Dimensi Kelembagaan.....65
5.4.6 Secara Multidimensi.....67

VI. KESIMPULAN DAN SARAN
6.1 Kesimpulan.....71
6.2 Saran.....71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 3.1	Elemen dan Sub-elemen Penelitian Metode ISM	22
Tabel 3.2.	Dimensi dan Atribut Variabel Penelitian	24
Tabel 4.1.	Luas Area Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (ha) pada tahun 2021 sampai 2022	27
Tabel 4.2.	Produksi Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang (ton) pada tahun 2021 sampai 2022	28
Tabel 4.3.	Jumlah Kelompok Tani Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Enrekang pada Tahun 2023	29

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 1.1. Kerangka Pikir Penelitian 6

Gambar 5.1. *Structural Self Interaction Matrix* Lembaga yang Berperan 31

Gambar 5.2. Initial Reachability Matrix Lembaga yang Berperan 32

Gambar 5.3. Final Reachability Matrix Lembaga yang Berperan 33

Gambar 5.4. Canonical Matrix Lembaga yang Berperan 34

Gambar 5.5. Directional Graph (DP-D) Lembaga yang Berperan 35

Gambar 5.6. Strukturisasi Level Lembaga yang Berperan 37

Gambar 5.7. *Structural Self Interaction Matrix* Kendala Penyebab Lemahnya Koordinasi 41

Gambar 5.8. Initial Reachability Matrix Kendala Penyebab Lemahnya Koordinasi 41

Gambar 5.9. Final Reachability Matrix Kendala Penyebab Lemahnya Koordinasi 42

Gambar 5.10. Canonical Matrix Kendala Penyebab Lemahnya Koordinasi 43

Gambar 5.11. Directional Graph (DP-D) Kendala Penyebab Lemahnya Koordinasi 44

Gambar 5.12. Strukturisasi Level Kendala Penyebab Lemahnya Koordinasi 46

Gambar 5.13. *Structural Self Interaction Matrix* Program Strategis 50

Gambar 5.14. Initial Reachability Matrix Program Strategis 50

Gambar 5.15. Final Reachability Matrix Program Strategis 51

Gambar 5.16. Canonical Matrix Program Strategis 52

Gambar 5.17. Directional Graph (DP-D) Program Strategis 53

Gambar 5.18. Strukturisasi Level Program Strategis 55

Gambar 5.19. Indeks Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika Berdasarkan Dimensi Ekonomi 58

Gambar 5.20. Analisis Leverage of Attributes pada Dimensi Ekonomi 58

Gambar 5.21. Indeks Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika Berdasarkan Dimensi Ekologi 60

Gambar 5.22. Analisis Leverage of Attributes pada Dimensi Ekologi..... 61

Gambar 5.23. Indeks Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika Berdasarkan Dimensi Sosial Budaya 62

Gambar 5.24. Analisis Leverage of Attributes pada Dimensi Sosial Budaya..... 63

Gambar 5.25. Indeks Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika Berdasarkan Dimensi Teknologi 64

Gambar 5.26. Analisis Leverage of Attributes pada Dimensi Teknologi 65

Gambar 5.27. Indeks Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika Berdasarkan Dimensi Kelembagaan 66

Gambar 5.28. Analisis Leverage of Attributes pada Dimensi Kelembagaan 67

Gambar 5.29. Indeks Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika pada masing-masing Dimensi 68

DAFTAR LAMPIRAN

Hal.

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian 81

Lampiran 2. Data Peran Lembaga yang Meningkatkan Produksi Kopi Arabika 92

Lampiran 3. Data Kendala Penguatan Kelembagaan Agribisnis Kopi Arabika 94

Lampiran 4. Data Program Strategis 96

Lampiran 5. Data Status Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika 98

Lampiran 6. Output Analisis ISM Peranan Lembaga 100

Lampiran 7. Output Analisis ISM Kendala Penguatan Kelembagaan 103

Lampiran 8. Output Analisis ISM Program Strategis 106

Lampiran 9. Output Analisis MDS Status Keberlanjutan Agribisnis Kopi Arabika 109

ABSTRAK

Ekspor kopi yang tinggi tidak sejalan dengan produktivitas kopi yang masih rendah, terutama disebabkan oleh beberapa kendala. Kendala tersebut meliputi kurangnya koordinasi, perbedaan pemahaman di berbagai tingkatan, keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur pertanian yang terbatas, serta pengetahuan dan keterampilan teknologi yang belum memadai di kalangan petani dan petugas pertanian. Selain itu, kelembagaan petani juga belum optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) memperjelas peran yang dimainkan oleh lembaga-lembaga agribisnis dalam meningkatkan produksi kopi arabika, (2) mengidentifikasi hambatan-hambatan yang menghambat efektivitas peran lembaga agribisnis dalam meningkatkan produksi kopi arabika, (3) merancang program-program strategis yang dapat digunakan untuk meningkatkan produksi kopi arabika, dan (4) melakukan analisis tentang keberlanjutan dari agribisnis kopi arabika. Dalam penelitian ini, digunakan metode survei, intervew, dan diskusi kelompok terarah. Data asli dikumpulkan melalui proses wawancara dengan para informan atau pakar menggunakan kuisioner sebagai bantuan, kemudian dianalisis menggunakan dua metode, yaitu: (1) Interpretative Structural Modeling untuk mencapai tujuan 1, 2, dan 3, serta (2) Multidimensional Scaling untuk mencapai tujuan 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Enrekang merupakan lembaga utama yang berperan dalam meningkatkan produksi kopi arabika, (2) hambatan utama terhadap koordinasi antar lembaga adalah kurangnya keterlibatan lembaga-lembaga sejak awal, (3) Program strategis yang dapat meningkatkan produksi kopi arabika di Kabupaten Enrekang meliputi program penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi kopi arabika dengan fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani, dan (4) Keberlanjutan bisnis kopi arabika berdasarkan dimensi kelembagaan memiliki tingkat keberlanjutan yang tinggi. Sementara itu, keberlanjutan bisnis kopi arabika dalam aspek ekonomi, ekologi, dan teknologi dikategorikan sebagai cukup berkelanjutan. Namun, dari segi dimensi sosial budaya, keberlanjutan bisnis kopi arabika dianggap kurang memadai.

Kata Kunci: kelembagaan, program strategis, keberlanjutan, kopi arabika, petani

ABSTRACT

The substantial coffee export rate contrasts with the low productivity of coffee, primarily due to insufficient coordination, varying comprehension across different levels, limited personnel resources, restricted agricultural infrastructure, inadequate knowledge, and skills among farmers and agricultural officers in utilizing technology, as well as suboptimal farmer institutions. The objective of this study is to: (1) ascertain the involvement of agribusiness institutions in enhancing the production of Arabica coffee, (2) recognize the impediments affecting the limited engagement of agribusiness institutions in boosting Arabica coffee production, (3) establish strategic initiatives aimed at enhancing Arabica coffee production, and (4) evaluate the sustainability of Arabica coffee agribusiness. The methodologies employed in this study encompass surveying, conducting interviews, and organizing Focus Group Discussions. Primary data was gathered through interviews with knowledgeable individuals utilizing questionnaires and then analyzed using: (1) Interpretative Structural Modeling for objectives 1, 2, and 3, and (2) Multidimensional Scaling for objective 4. Research findings indicate that: (1) the pivotal institution in enhancing Arabica coffee production is the Food Crops, Horticulture, and Plantation Service of Enrekang Regency, (2) the primary challenge to inadequate inter-institutional coordination stems from the lack of initial involvement of institutions, (3) A strategic program that can boost Arabica coffee production in Enrekang Regency involves an extension program aimed at augmenting Arabica coffee production through prioritizing farmers' knowledge and skills, and (4) The sustainability of Arabica coffee agribusiness, based on the institutional dimension, is categorized as highly sustainable. In terms of the economic, ecological, and technological dimensions, the sustainability of Arabica coffee agribusiness is considered moderately sustainable. Conversely, concerning the socio-cultural dimension, the sustainability of Arabica coffee agribusiness is deemed less sustainable.

Keywords: institutions, strategic programs, sustainability, Arabica coffee, farmer